

Daftar Pustaka

- Yasin, Muhammad. 2011. Keterbukaan Informasi sebagai Sarana Optimalisasi Pengawasan Kebijakan Publik. Makalah diseminarkan dalam Konferensi Administrasi Negara IV, Makassar
- Nurdiansyah, E. (2016). Keterbukaan informasi publik sebagai upaya mewujudkan transparansi bagi masyarakat. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 3(2), 147-151.
- Barunea, P. P., Anastasya, M. P., & Wahyuni, O. S. (2023). Evaluasi Jakarta Kini (Jaki) Dalam Mewujudkan *Jakarta Smart City* (Kajian Pemanfaatan Layanan JakWifi). *Journal of Social Contemplativa*, 1(1), 31-44.
- Hendro Wijayanto, H. W. Modul Transformasi Digital.
- Poerwanti, S. D., Makmun, S., & Dewantara, A. D. (2024). Jalan Panjang Menuju Inklusi Digital bagi Penyandang Disabilitas di Indonesia. *Journal of Urban Sociology*, 1(1), 44-55.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Imronah. (2009). Implementasi Kebijakan : Perspektif, Model dan Kriteria Pengukurannya. *Jurnal Gema Eksos*, 5(1), 65–85.
- Creswell, John W. 2008. Educational Research : Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research. London. Sage Publications
- Tachjan, H. (2006). Implementasi kebijakan publik. Bandung: Penerbit AIPI Bandung.
- Andrew Kirkpatrick, Joshue O Connor, Alastair Campbell, and Michael Cooper.n.d. “*Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1.*” Accessed January 17, 2025. <https://www.w3.org/TR/WCAG21/>.
- Darmadi, H., Fi, Y., & Pranoto, H. (2017). Evaluasi Aksesibilitas Learning Object Berdasarkan *Web Content Accessibility Guidelines 2.0. Ultimatics: Jurnal Teknik Informatika*, 9(2), 67-71.
- Fithriyaningrum, D., Kusumawardhani, S. S., & Wibirama, S. (2021). Analisis aksesibilitas website berdasarkan *Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)*: Ulasan literatur sistematis (An analysis of website accessibility based on *Web Content Accessibility Guidelines (WCAG)*: A systematic literature review). *JURNAL IPTEKKOM (Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi)*, 23(1), 79-92.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. - Google Books. *Prenada Media*.
- Subagyo, J. (2015). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhson, A. (2006). Teknik analisis kuantitatif. *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 183-196.
- Sofian, S. (2014). Statistic Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, 2006, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara), h. 128
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang penyandang disabilitas
- Muhshi, A. (2018). Pemenuhan Hak atas Informasi Publik sebagai Tanggung Jawab Negara dalam rangka Mewujudkan Good Governance. *Lentera Hukum*, 5, 63.
- Soehino. Ilmu Negara (Yogyakarta: Liberty, 1998)
- Mendel, T. (2003). Freedom of information as an internationally protected human right. *Comparative Media Law Journal*, 1(1), 39-70.
- Mahmudah, D. (2016). Pengetahuan dan Pendapat Pemilih Pemula terhadap Akses Informasi Publik. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 20(2), 241-258.
- Febriananingsih, N. (2012). Keterbukaan informasi publik dalam pemerintahan terbuka menuju tata pemerintahan yang baik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(1), 135-156.
- Febriananingsih, N. (2012). Keterbukaan informasi publik dalam pemerintahan terbuka menuju tata pemerintahan yang baik. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(1), 135-156.
- Nanda, A. R., & Herawati, R. (2021). Kendala dan solusi bagi penyandang disabilitas kota semarang dalam mengakses pekerjaan. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(3), 325-336.
- Wijaya, I. (2024, 6 Oktober). Berapa Sesungguhnya Jumlah Difabel di Jakarta? . Tempo.co. <https://www.tempo.co/arsip/jumlah-difabel-jakarta-22787>
- Retnowati, R., Manongga, D. H. F., & Sunarto, H. (2018). Prinsip-prinsip open government data studi kasus evaluasi keterbukaan informasi publik di indonesia. In *Proceedings of the National Conference on Electrical Engineering, Informatics, Industrial Technology, and Creative Media* (Vol. 1, No. 1, pp. 25-29).
- Amira Sofa, "Kenali Smart City, Definisi dan Pengertiannya," *Jakarta Smart City*, 13 September 2023, diakses 1 September 2025, <https://smartcity.jakarta.go.id/id/blog/mengenal-konsep-pengertian-smart-city/>
- Amira Sofa, "Upaya-Upaya Jakarta Inklusi Disabilitas," *Jakarta Smart City*, 1 Oktober 2024, diakses 3 September 2025, <https://smartcity.jakarta.go.id/id/blog/upaya-upaya-jakarta-inklusi-disabilitas/>
- Habermas, J. (1989). *The Structural Transformation of the Public Sphere: An Inquiry into a Category of Bourgeois Society*. MIT Press.
- Locke, J. (1690). *Two Treatises of Government*. Awnsham Churchill.
- United Nations. (1946). *Resolusi Umum PBB Nomor 59 (I): Menyserukan Pengakhiran Sensor Berita*.
- United Nations. (1948). *Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM)*.
- United Nations. (1966). *Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik (ICCPR)*.

- Attard, J., et al. (2015). *A Systematic Review of Open Government Data Initiatives*. *Government Information Quarterly*, 32(4), 399-418.
- Janssen, M., et al. (2012). *Benefits, Adoption Barriers and Myths of Open Data and Open Government*. *Information Systems Management*, 29(4), 258-268.
- Obama, B. (2009). *Transparency and Open Government Memorandum*. The White House.
- Open Government Partnership. (2011). *Open Government Declaration*. Diakses dari <https://www.opengovpartnership.org>.
- Open Government Working Group. (2010). *Eight Principles of Open Government Data*. Diakses dari <https://opengovdata.io>.
- W3C. (2018). *Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) 2.1*. World Wide Web Consortium. (Andrew Kirkpatrick sebagai salah satu editor utama).
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Asshiddiqie, J. (2010). *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*. Konstitusi Press. (Untuk konteks konstitusional hak informasi).
- Fakih, M. (2004). *Kesetaraan Hak Penyandang Cacat*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Maftuhin, A. (2016). Mengikat Makna Diskriminasi Penyandang Cacat, Difabel dan Penyandang Disabilitas. *INKLUSI: Journal of Disability Studies*, Vol.3(No.2), pp.139-162. <https://doi.org/10.14421/ijds.030201>
- Reefani, Nur K. (2013). *Panduan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperium
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas (CRPD).
- World Health Organization (WHO). (2011). *World Report on Disability*. (Untuk model sosial disabilitas).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2015). *Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015*. BPS DKI Jakarta.
- Databoks. (2024). Ada 61 Ribu Pemilih Disabilitas di DKI Jakarta pada Pemilu 2024, Ini Rinciannya. [Katadata.co.id](https://katadata.co.id).
- Dinas Sosial DKI Jakarta. (2019 & 2023). *Data Penyandang Disabilitas*. Pemprov DKI Jakarta.
- Peraturan Daerah DKI Jakarta Nomor 4 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Penghormatan, Pelindungan, dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas.
- Tempo. (2024). *Laporan Harian: Estimasi Populasi Penyandang Disabilitas di DKI Jakarta*. [Tempo.co](https://tempo.co).
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kusioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. SEMNASKEP.
- Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta. (2025). Dokumentasi data penyandang disabilitas DKI Jakarta [Dokumen internal]. Suku Dinas Sosial DKI Jakarta.